

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pijat *tectoralis mayor* merupakan salah satu metode breast care yang tidak menimbulkan rasa nyeri. Pijat *pectoralis mayor* dapat menstimulus kekuatan otot *pectoralis* untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lebih lembut dan elastis sehingga memudahkan bayi untuk menghisap ASI. Pijat *pectoralis mayor* juga akan memberikan rasa lega dan nyaman, meningkatkan kualitas ASI, setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI melalui penerapan tehnik pijat *pectoralis mayor* Di PMB Mawar Sharon, berdasarkan data-data penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien dengan keluhan utama saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan ASI tidak keluar, bayi rewel. Diagnosa yang muncul dari perumusan masalah pada ibu nifas adalah pijat *tectoralis mayor* terhadap kelancaran ASI.

Dengan mengkaji adanya kelainan payudara dan mengkaji banyaknya ASI yang terproduksi melalui tehnik pijat *tectoralis mayor* selama 15 menit Tindakan kebidanan yang dilakukan pada ibu nifas adalah memberikan tehnik pijat *tectoralis mayor* dengan memberikan pemijatan pada payudara dengan menggunakan baby oil selama 15 menit..

Berdasarkan hasil laporan asuhan kebidanan, penulis memberikan kesimpulan bahwa tidak dilakukan aplikasi pijat *tectoralis mayor* ASI keluar kurang maksimal, tidak seperti pasien yang dilakukan pijat *tectoralis mayor*.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis yaitu :

6.2.1 Bagi Institusi

Nambah referensi karya tulis ilmiah tentang masalah kebidanan maternitas dan menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa.

6.2.2 Bagi bidan

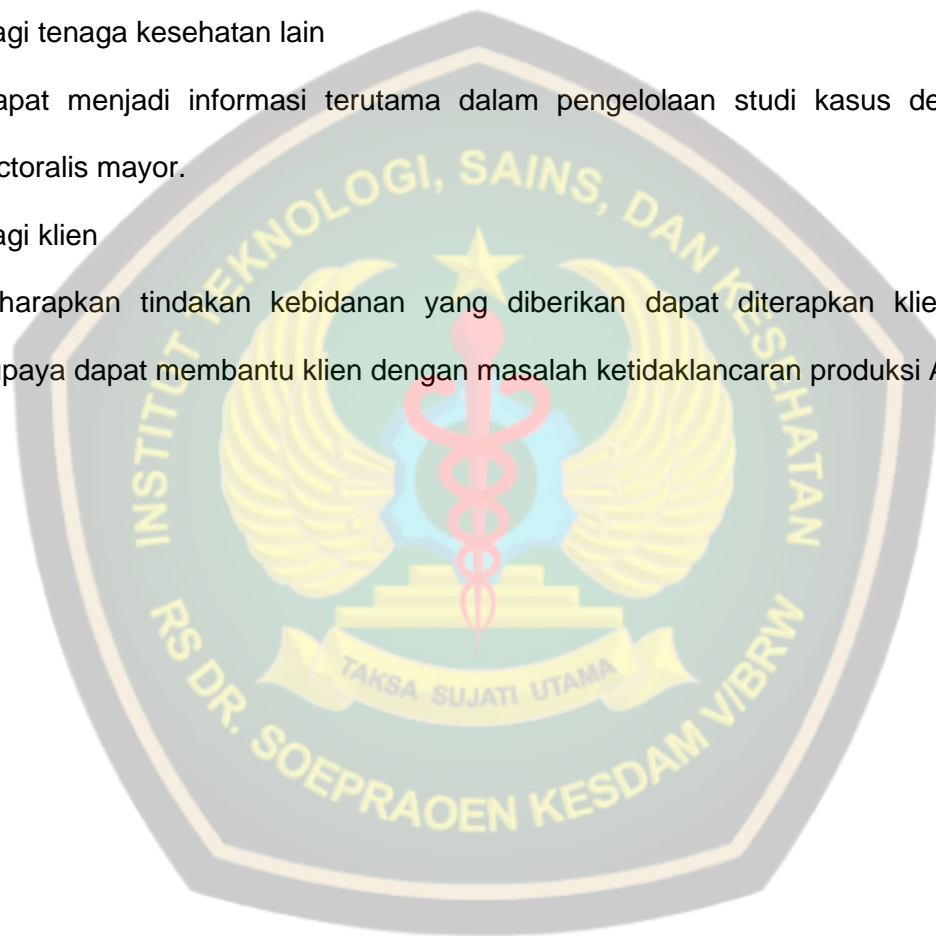
Sebagai panduan bidan dalam memberikan dan pengelolaan tehnik pijat tectoralis mayor untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum.

6.2.3 Bagi tenaga kesehatan lain

Dapat menjadi informasi terutama dalam pengelolaan studi kasus dengan pijat tectoralis mayor.

6.2.4 Bagi klien

Diharapkan tindakan kebidanan yang diberikan dapat diterapkan klien dirumah supaya dapat membantu klien dengan masalah ketidaklancaran produksi ASI.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). Perawatan payudara pada ibu masa nifas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buhari, Suharti, Nurhaedar Jafar, and Multazam Multazam. "Perbandingan Pijat Oketani Dan Oksitosin Terhadap Produksi Air Susu Ibu Pada Ibu Post Partum Hari Pertama Sampai Hari Ketiga di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia 2.2* (2018): 159-169.
- Chomaria Nurul, s.Psi. "Filosofo Payudara Dan ASI." Penerbit: Elex Media Komputindo, 2020.
- Dinkes Provinsi DIY. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Depkes RI; 2012.
- Haryono, Rudi, dkk. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
<https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/226/1/SKRIPSI%20RISMA.pdf>
- IBU, G. K. P. B. P. (2020, January). Gambaran Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Sariningsih Bandung. In *Proceedings of the 4th International Conference on Sport Science*.
- Ida, Rachmah. "Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian." *The Journal of Society and Media 2.2* (2018): 130-145.
- Juliani, Sri, and Nurrahmaton Nurrahmaton. "Faktor yang Memengaruhi Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rambung Merah Kabupaten Simalungun." *Jurnal Bidan Komunitas 3.1* (2020): 16-29.
- Mahmudah. 2017. *Pijat Oketani dan Oksitosin terhadap Parameter Produksi ASI pada Ibu Post Seksio Sesarea di Rumah Sakit Wilayah Kota Semarang*. Thesis : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Mahmudah. 2017. *Sukses Menyusui Dengan Pijat Oketani*. Thesis : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Mansyur, Nurliana. "Buku ajar: Asuhan kebidanan masa nifas." (2014).
- Mulyaningsih, Sri, Levana Sondakh, and Windi Adiyati Angge. "Pengaruh Pijat Oksitosin dan Otot Pectoralis Major Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas Hari ke Empat Sampai Hari ke Lima di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto." *Madu: Jurnal Kesehatan 8.2* (2021): 77-89.
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2012. *Metedologi Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta. 243 Halaman

- Pradini, Nita. *PENERAPAN PERAWATAN PAYUDARA DENGAN TEHNIK PIJAT OKETANI TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST PARTUM DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG*. Diss. Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- Oriza, Novalita. "Faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada Ibu Nifas." *Nursing Arts* 13.1 (2019): 29-40.
- Riksani, R.2012. Keajaiban ASI Eksklusif. Jakarta: Dunia Sehat
- Risma, Risma, Evi Istiqamah, and Sitti Hadriyanti Hamang. "Manajemen Asuhan Kebidanan Post Natal Care Hari Ketiga pada Ny. N dengan Bendungan ASI." *Window of Midwifery Journal* (2020): 56-65.
- Salat, S. Y. S., & Indriyani, R. (2019). Pengaruh Stres Post Partum Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Di Desa Matanair. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(1), 33-37.
- Suhermi, S. "efektifitas pijat oketani terhadap bendungan asi pada ibu postpartum di RSB. Masyita Makassar." *Journal of Islamic Nursing* 4.1 (2019): 78-82.
- Taufiq Zuhrah, Modul Edukasi: ASI, Menyusui, dan Pertumbuhan Anak. N.p., CV. Wonderland Family Publisher, 2021.
- Uddin, Rafika, and Sri Yanti Kusika. "Combination of Pectoralis Major Muscle Massage and Endorphine Massage in Trimester III Pregnant Women for the Removal of Post Partum ASI in Palu City." *Window of Health: Jurnal Kesehatan* (2019): 137-147.
- UNICEF. 2017. *Babies And Mothers Worldwide Failed By Lack Of Investment In Breastfeeding*. <https://www.unicef.org> . <https://www.unicef.org/press-releases/babies-and-mothers-worldwide-failed-lack-investment-breastfeeding>
- Via Andani, Nuning. *Perbedaan Efektivitas Pijat Oksitosin dan Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Yosodadi Metro Timur*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang, 2019.
- Yuliana,w. nul Bawol, H. Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. N.p., Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.